

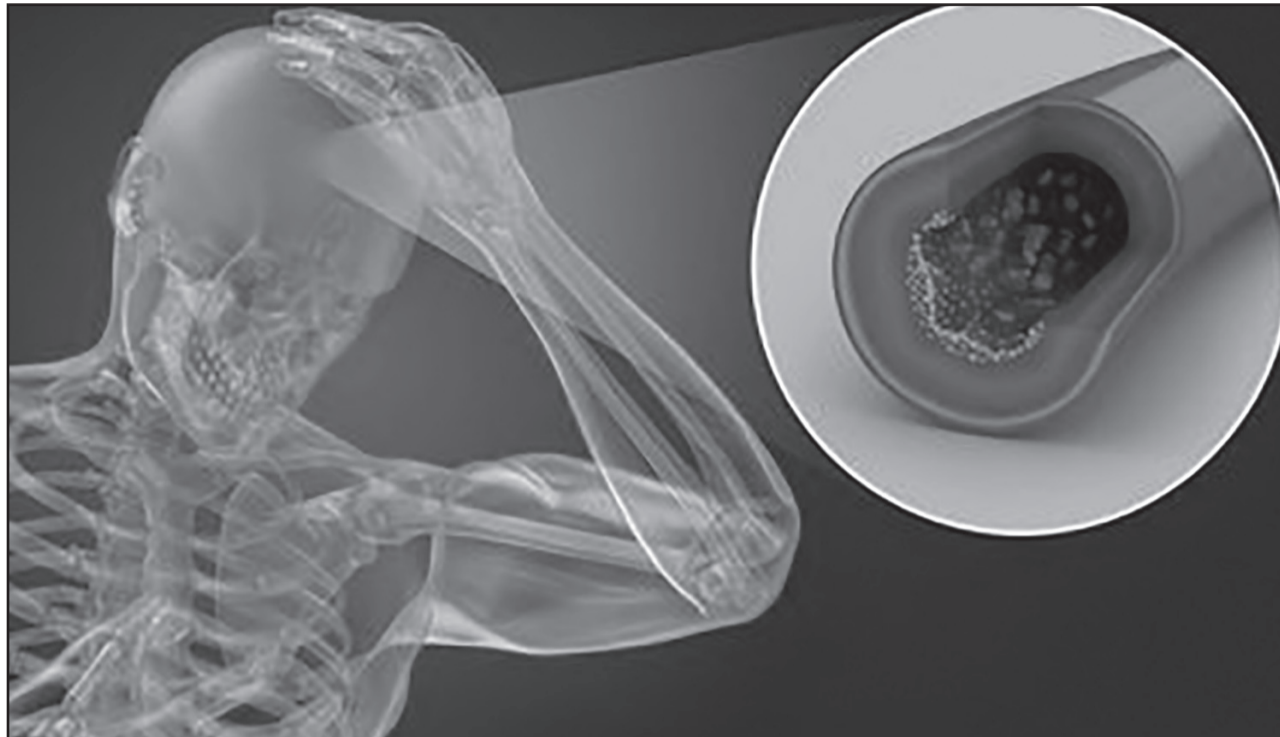
Dokter ITS Ciptakan Sistem Diagnosis Stroke Otomatis, Cepat dan Akurat

Sistem diagnosis stroke secara otomatis berbasis pengolahan citra.

SURABAYA (IM) - Doktor lulusan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Dr Andi Kurniawan Nugroho menginovasikan sistem diagnosis stroke secara otomatis berbasis pengolahan citra, sehingga proses lebih cepat dengan hasil yang akurat. Andi menyatakan, inovasi tersebut diciptakan lantaran metode penanganan stroke yang berkembang saat ini, seperti CT Scan dan Magnetic Resonance Imaging (MRI), membutuhkan waktu diagnosis yang cukup panjang dan hasil interpretasi tergantung pada subjektivitas penilaian ahli radiologi.

Andi menjelaskan, stroke merupakan penyakit dengan tingkat mortalitas dan morbiditas yang tinggi, sehingga diperlukan penanganan serius bagi penderitanya. Penanganan pasien stroke ini sangat bergantung pada hasil diagnosis oleh dokter terkait. Artinya, semakin cepat dan akurat hasil diagnosis maka akan semakin baik pula penanganan yang dapat diberikan kepada penderita.

"Dengan diagnosis yang tepat maka penanganan akan lebih cepat, terapi dan dosis



lebih tepat, serta biaya pengobatan yang lebih kecil," kata Andi, Minggu (7/8).

Secara garis besar, lanjut Andi, stroke diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu stroke iskemik dan stroke hemoragik. Stroke iskemik merupakan jenis stroke yang disebabkan karena adanya penyumbatan pada otak. Penyumbatan ini

mampu menimbulkan pecahnya salah satu arteri dalam otak, sehingga menyebabkan pendarahan dan berujung pada

menciptakan desain sistem yang mampu mengklasifikasikan jenis stroke dengan akurasi mencapai 97 persen. Berbasis

berpengaruh pada pemberian dosis obat kepada pasiennantinya," kata dia.

Andi berharap, sistem

stroke berjenis hemoragik.

"Jenis stroke yang berbeda ini membutuhkan penanganan yang berbeda," ujarnya.

Dalam disertasinya yang bertajuk Klasifikasi Stroke Otak Pada Citra Diffusion Weighted Magnetic Resonance Imaging (DW-MRI) Menggunakan Convolutional Neural Network (CNN), Andi mampu

pengolahan citra, sistem yang dikembangkan ini mampu membedakan jenis stroke iskemik dan stroke hemoragik dengan durasi yang lebih singkat.

Andi menambahkan, sistem ini juga mampu mengklasifikasikan tingkat stroke iskemik menjadi tiga tingkatan, yaitu tahap akut, subakut, dan kronik. "Tingkatan ini sangat

pemodelan tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut dan diimplementasikan di dunia kesehatan nantinya. "Harapannya, penelitian ini mampu bermanfaat bagi masyarakat luas dan mampu berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengobatan di Indonesia," kata dia. ● tom

SAMBUNGAN

guncangan eksternal bersama dengan negara Turki, India, Brasil, dan Afrika Selatan.

Saat ini pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS dan tingkat inflasi Indonesia lebih kecil jika dibandingkan dengan negara-negara tersebut.

Pelemahan kurs di Turki

2023, Ekonomi Dunia Diprediksi Lebih Sulit,...

mencapai 107 persen terhadap dolar AS selama satu tahun terakhir, dengan inflasi tembus 80 persen.

Kemudian Afrika Selatan mengalami pelemahan kurs hingga 14 persen dengan inflasi 7,4 persen di periode yang sama. Sementara di Indonesia pelemahan kursnya relatif

kecil yakni 3,76 persen dengan tingkat inflasi 4,9 persen.

"Beberapa indikator tadi memperlihatkan pertahanan Indonesia jauh lebih baik saat ini," imbuhnya.

Sebagai informasi, pertumbuhan ekonomi Indonesia di semester I-2022 mampu mencapai 5,23 persen secara tahu-

nan, di mana pertumbuhan ekonomi pada kuartal I-2022 sebesar 5,01 persen dan kuartal II-2022 5,44 persen.

Kinerja positif pertumbuhan ekonomi Indonesia sudah terjadi sejak kuartal III-2021 dan terus meningkat hingga kuartal II-2022. Angka pertumbuhan ini lebih besar

dibandingkan negara-negara lainnya, seperti Tiongkok dengan ekonominya tumbuh 0,4 persen, Amerika Serikat (AS) tumbuh 1,6 persen, Korea Selatan tumbuh 2,9 persen, Singapura tumbuh 4,8 persen, Taiwan tumbuh 3,1 persen, dan Uni Eropa tumbuh 4 persen. ● mar

Bharada E Sebut Tak Ada Baku Tembak,...

tembakan senjata berjenis HS-9 yang dimiliki oleh Brigadir Yosua.

Senjata milik Brigadir Yosua digunakan pelaku penembakan lain guna menembak tangan kanan Brigadir J.

Hal itu, kata Burhanuddin, sebagai bentuk alibi adanya aksi baku tembak.

"Jadi senjata mending yang tewas itu (Brigadir Yosua) dipakai untuk tembak jari kanan itu," ujar Burhanuddin saat dikonfirmasi wartawan, Senin (8/8).

Pada tragedi penembakan Brigadir J, penembak pertama dilakukan oleh Bharada E, ke-

mudian dilanjutkan pelaku lain. "Nembak pertama Bharada E, selanjutnya ada pelaku lain," tandasnya.

Sebelumnya disebut-sebut terjadi baku tembak Bharada E dengan Brigadir J di rumah dinas Irjen Ferdy Sambo di Kompleks Polri Duren Tiga, Jakarta Selatan.

Selain menembak jari, senjata milik Brigadir J tersebut digunakan untuk menembak dinding hingga langit-langit rumah dinas Irjen Ferdy Sambo.

"Menembak itu dinding arah-arah itu," terangnya.

"Jadi senjata yang tewas itu

(Brigadir Yosua) dipakai untuk tembak jari kanan itu," ujar Burhanuddin.

Burhanuddin mengatakan, ia membenarkan adanya aksi penembakan yang diperintah langsung oleh atasan Bharada E.

"Iya betul. Disuruh tembak. Tembak, tembak, begitu," tutup Burhanuddin.

Bharada E telah ditetapkan sebagai tersangka tewasnya Brigadir Yosua. Dia dijerat dengan Pasal 338 Jo Pasal 55 dan 56 KUHP.

Sebelumnya, Ajudan Istri Irjen Pol Ferdy Sambo, Putri Candrawathi, yakni Brigadir

Ricky Rizal ditetapkan tersangka pasal pembunuhan berencana oleh Tim khusus Polri.

Brigadir Ricky diduga terlibat dalam kematian Brigadir J atau Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat.

Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Mabes Polri Brigjen Pol Andi Rian Djajadi mengatakan, adapun Brigadir Ricky tak hanya ditangkap.

Melainkan sudah ditahan dan mendekam di Bareskrim Polri.

Hingga saat ini, sudah 25 personel kepolisian di-

periksa sebagai buntut atas kasus tewasnya Brigadir J alias Nofriansyah Yosua Hutabarat.

Kadiv Humas Polri Irjen Pol Dedi Prasetyo mengatakan, 3 di antaranya adalah perwira tinggi (pati) Polri setingkat Brigjen.

"Tiga pati diperiksa, dari 25 itu 3 pati diperiksa," kata Dedi kepada wartawan, Kamis (4/8).

Dedi menambahkan saat ini Tim Khusus (Timsus) maupun Inspektorat Khusus (Irsus) sedang memproses kasus sesuai arahan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo. ● mar

WNI Bersepeda 77 Km Kelilingi...

Beijing, Raden Fitri Saptaji, Minggu (7/8).

Kegiatan bersepeda tersebut digelar oleh Kedutaan Besar RI di Beijing.

Start dan finish sepeda santai tersebut berada di kompleks KBRI Beijing di Dongzhimen Wai Dajie No 4, Distrik Chaoyang, pada Sabtu (6/8).

Kemudian para peserta yang mengenakan seragam

kaus berwarna merah darah bertuliskan "77 Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat" pada bagian punggung itu menuju jalan lingkar luar (ring road) 4 Kota Beijing melintasi beberapa distrik, yakni Chaoyang, Haidian, Shijingshan, Fengtai, dan kembali lagi ke Chaoyang.

Selama kegiatan itu digelar, seluruh wilayah Kota Beijing

diselimuti mendung, tetapi tidak sampai turun hujan hingga semua peserta yang dipimpin Duta Besar RI untuk China Djauhari Oratmangun memasuki garis finish di KBRI Beijing.

Para pesepeda santai langsung menyantap "mi ongklo", makanan khas Wonosobo, Jawa Tengah, lengkap dengan beraneka ragam jajanan

gorengan, seusa "bergowes ria" mengelilingi wilayah ibu kota China itu yang memakan waktu lebih dari empat jam.

"Kebutuhan situasi COVID-19 di Beijing agak reda sehingga kami bisa menyelenggarakan kegiatan ini dengan leluasa," kata Fitri yang juga menjabat sebagai Atase Keimigrasian KBRI Beijing tersebut.

Selain sepeda santai keliling ibu kota, KBRI Beijing juga mengadakan pertandingan bulu tangkis dan tenis meja dalam rangkaian peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan RI.

Meskipun tanpa ada pengawasan dari petugas keamanan setempat, kegiatan sepeda santai di jalan raya Beijing berlangsung dengan aman dan lancar. ● osm

Jadi Tersangka Narkoba, Manajer...

mereka menggunakan psikotropika tersebut.

Meski demikian, keduanya tetap bersikap kooperatif saat diperiksa penyidik.

Adapun tes urine terhadap keduanya juga terbukti positif Benzodiazepine.

Kasat Narkoba Polres Metro Jakarta Barat AKBP Akmal sebelumnya kepada wartawan menjelaskan, barang bukti yang ditemukan 7 butir psikotropika golongan 4 mengandung alprazolam.

Akmal mengatakan, saat

diamankan petugas, MID dalam kondisi baru selesai mengkonsumsi psikotropika tersebut.

Meski demikian, ia tetap bersikap kooperatif.

"Jadi saat tim kami datang ke tempat yang bersang-

kutan, yang bersangkutan kooperatif termasuk saat kita menemukan psikotropika golongan empat tersebut," ujarnya.

Dikatakan Akmal, alasan MID mengonsumsi obat tersebut untuk menenang-

kan diri.

Hal itu juga diperkuat dari hasil tes urine yang dilakukan terhadap MID, yakni positif Benzodiazepine.

"Digunakan sudah hampir kurang lebih setahun dari tahun 2021," katanya. ● mar

Mobil Pikap Angkut Rombongan Hajatan...

menumpang mobil pikap bernomor polisi E 8393 VJ. Total 21 orang yang semuanya satu keluarga berangkat dari rumah jam 05.00 WIB.

Pihak keluarga korban di

rumah duka tak kuat menahan tangis setelah pihak desa dan Polsek Jatiwangi mendatangi rumah duka untuk mengabarkan kecelakaan itu.

Sementara suasana di

Mereka terdiri atas 14 orang dewasa dan sisanya anak-anak.

"Sebanyak 21 orang yang berangkat ke Ciamis. 14 orang dewasa dan sisanya anak-anak. Saya tak kuat mendapat infor-

masi kecelakaan itu," katanya, Senin (8/8). Hingga saat ini pihak desa dan Polsek Jatiwangi masih menunggu kepastian informasi kecelakaan tunggal di Ciamis. ● osm

Karangan Bunga "Save Polri"...

karangan bunga itu berjejer mengelilingi gerbang luar Mabes Polri. Ada 29 karangan bunga bertuliskan "Save Polri".

Puluhan karangan bunga itu berisi pesan agar Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo

menuntaskan kasus kematian Brigadir J.

"Kami mendukung Kapolri. Save Polri untuk NKRI," bunyi salah satu karangan bunga.

"Tuntaskan kasus pembunuhan Brigadir Joshua Hu-

tabarat," tulis karangan bunga lainnya.

Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo ketika dikonfirmasi wartawan mengatakan, saat ini tim khusus masih bekerja maksimal.

"Agar kasus tersebut cepat

terungkap secara terang benderang berdasarkan pembuktian ilmiah (SCI)," ucap Dedi. Sejah ini, Polri telah menetapkan dua tersangka di kasus kematian Brigadir J.

Keduanya adalah Richard Eliezer atau Bharada E dan

Ricky Rizal atau Brigadir RR.

Sementara itu, Irjen Ferdy Sambo telah ditempatkan ke tempat khusus.

Dia diamankan di Mako Brimob, Kelapa Dua, Depok. ● osm

Kasus Positif Covid-19 Tambah...

meninggal bertambah 18 orang. Sehingga total meninggal menjadi 157.113 orang. Sebelumnya, total akumu-

lasi kasus positif Covid-19 di Indonesia pada Minggu, 7 Agustus 2022 sebanyak 6.244.978 kasus. Kemudian,

kasus yang sembuh total sebanyak 6.037.738 orang sembuh.

Sedangkan total me-

ninggal menjadi 157.095 orang.

Data penambahan kasus positif Covid-19 di In-

donesia ini dipublikasikan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melalui laman kemkes.go.id ● osm

Awat! Kebiasaan Ini Tingkatkan Risiko Kanker

JAKARTA (IM) - Di Amerika Serikat (AS), kanker merupakan penyebab kematian kedua setelah penyakit jantung di posisi satu.

Kebanyakan kanker tidak bisa dihindari.

"Gen memang penting, tetapi diet dan gaya hidup bahkan lebih penting dalam banyak kasus," kata profesor nutrisi dan epidemiologi di Harvard TH Chan School of Public Health, dr Ed Giovannucci, dikutip dari laman Eat This Not That, kemarin.

Meski begitu, Anda dapat menurunkan risiko kanker dan tidak ada kata terlambat untuk mulai mengambil manfaat dari perubahan gaya hidup.

Berikut adalah lima kebiasaan populer yang terbukti meningkatkan risiko kanker:

1. Tanning, baik di dalam maupun luar ruangan

Tanning adalah proses membuat warna kulit menjadi lebih gelap.

Penelitian demi penelitian menunjukkan, menggunakan kursi berjemur dikaitkan dengan risiko kanker kulit yang lebih tinggi.

"Jawaban singkatnya adalah ya, tanning bed sama. Tidak ada tanning yang aman," kata dokter kulit Jennifer Lucas.

Dia mengatakan, ada banyak alasan untuk menghindari tanning bed atau indoor.

Kelompok usia perempuan yang lebih muda memiliki peningkatan risiko melanoma.

Sulit untuk mengetahui dengan pasti apa yang menghubungkannya, tapi kemungkinan besar adalah bahwa wanita yang lebih muda adalah orang-orang sering melakukan tanning bed.

Cara teraman untuk berjemur adalah melalui tanning tanpa sinar matahari.

Dia merekomendasikan semprotan, losion, atau krim yang dibeli di toko atau dilakukan secara profesional untuk mendapatkan cahaya sehat Anda.

2. Minum alkohol

Para ahli sekarang memperingatkan bahwa tidak ada jumlah alkohol yang dianggap "aman" untuk diminum.

"Satu dari tiga orang Amerika mengakui alkohol sebagai penyebab kanker," kata peneliti di Badan Internasional untuk Penelitian Kanker (badan khusus kanker dari Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO).

3. Berjam-jam menon-

ton TV

Jika Anda menghabiskan berjam-jam duduk di tempat kerja, kemudian menonton televisi berjam-jam di waktu senggang, Anda menempatkan diri pada risiko kondisi kesehatan yang serius.

"Duduk lama meningkatkan risiko kanker kolorektal, ovarium, dan endometrium," kata profesor di Departemen Ilmu Perilaku di MD Anderson, Karen Basen-Engquist.

Dia menyarankan, setidaknya satu jam sekali, bangun dan bergerak. Berdirilah saat Anda sedang menelepon atau berjalan-jalan di sekitar rumah selama jeda iklan TV. "Beberapa menit aktivitas ringan sepanjang hari dapat menambah dan membantu menurunkan risiko kanker Anda," kata dia.

4. Merokok

Menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) Amerika Serikat (AS), merokok adalah penyebab utama kematian yang dapat dicegah di AS.

"50 persen perokok meninggal karena penyakit yang berhubungan dengan merokok, dan harapan hidup satu dari empat perokok berkurang sebanyak 15-20 tahun," kata ahli geriatri di Chicago, Edward D Gometz.

Dia menyebut, sebelum munculnya penggunaan tembakau yang meluas dalam Perang Dunia II, kanker paru-paru jarang terjadi. Namun sekarang, diperkirakan lebih dari 85 persen dari semua kanker paru-paru terkait dengan tembakau.

5. Diet tidak sehat

Penelitian menunjukkan, diet tinggi junk food olahan sangat berkorelasi dengan risiko kanker yang lebih tinggi.

"Temuan penelitian kami menunjukkan bahwa di antara perkiraan 80.110 kasus kanker baru yang disebabkan oleh pola makan yang buruk pada 2015, sekitar 16 persen disebabkan oleh asosiasi yang dimediasi oleh obesitas," kata peneliti kanker dan nutrisi di Friedman School of Nutrition Sains di Tufts University.

Dia mengatakan, konsumsi tinggi minuman manis meningkatkan risiko obesitas, dan obesitas meningkatkan risiko 13 jenis kanker.

"Kami memperkirakan lebih dari 3.000 kasus kanker baru pada 2015 disebabkan oleh konsumsi minuman manis yang tinggi. Tentu saja, kasus kanker baru yang disebabkan oleh efek karsinogenik langsung dari makanan tertentu yang masih merupakan mayoritas (84 persen) dari beban kanker terkait diet di AS. Ini termasuk konsumsi rendah biji-bijian, buah-buahan, sayuran, produk susu, dan konsumsi tinggi makanan merah, dan daging olahan," jelasnya. ● tom

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularto.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularto.
ARTISITIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: JOGJA (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra), **PALEMBANG** (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** (Naskafa Tjen). **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIK-PAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA, MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Juzuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.
PERCETAKAN: PT. Internasional Media Promosindo
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab per cetak)

Alamat Redaksi/Iklan: Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Telp: 021-6265566 pesawat 4000
 Fax: 021-639 7652.
 Twitter: International Media @redaksi_IM